

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang akan digunakan peneliti pada penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang digunakan untuk menguji hipotesis, pendekatan kuantitatif yaitu cara untuk memperoleh ilmu pengetahuan atau memecahkan suatu masalah yang dihadapi dan dilakukan secara hati-hati dan istematis dan data-data yang dikumpulkan berupa rangkaian atau kumpulan kata-kata dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah dibuat. (Toto, 2015:68). Analisis data yang digunakan adalah statistik inferensial yaitu metode statistika yang digunakan untuk mengetahui tentang sebuah populasi yang berdasarakan suatu sampel (Martiningtyas. 2011).

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2016-2018 sebanyak 39 perusahaan. Dalam penentuan sampel peneliti menggunakan metode data panel. Analisis data panel merupakan alat analisis regresi yang dimana data akan dikumpulkan secara individu dan diikuti dengan waktu tertentu. Sedangkan untuk pemilihan model estimasi data panel dalam penelitian ini menggunakan model *common effect*.

Model *common effect* merupakan model yang sederhana, karena pada metode yang akan digunakan dalam metode ini adalah hanya dengan mengkombinasikan data deret waktu (*time series*) dan *cross section*. Model ini

dilakukan hanya dengan cara menggabungkan kedua jenis data tersebut, maka akan dapat menggunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel. Deret waktu yang digunakan pada penelitian ini adalah selama 3 tahun dengan jumlah perusahaan perbankan sebanyak 39, sehingga didapatkan jumlah unit sampel adalah $39 \times 3 = 117$ sampel.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data sekunder. Data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan perusahaan perbankan yang telah diaudit pada tahun 2016-2018 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Data sekunder yang dikumpulkan diperoleh melalui website www.idx.co.id.

3.4 Teknik Pengambilan Data

Metode pengambilan data merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data sehingga hasil dari penelitian dapat menyajikan informasi yang valid (Ridwan,2010). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi yang didapatkan dari sumber data laporan keuangan perusahaan perbankan yang telah diaudit dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018 yang dapat diakses melalui website (www.id.o.id).

3.5 Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel

3.5.1 Identifikasi Variabel

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dua variabel yaitu :

1. Variabel Dependent atau variabel terikat

Menurut Sugiyono (2017) Variabel dependent atau variabel terikat merupakan variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel independent atau variabel bebas. Variabel dependent pada penelitian ini dilambangkan dengan simbol Y. Variabel dependent (Y) dalam penelitian ini yang adalah Manajemen Laba.

2. Variabel Independent atau variabel bebas

Menurut Sugiyono (2017) variabel independent merupakan variabel yang mempengaruhi dan timbulnya variabel dependent. Variabel independent dilambangkan dengan simbol X. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independent atau variabel bebas adalah kualitas audit (X1), ukuran perusahaan (X2) dan *leverage* (X3).

3.5.2 Definisi operasional variabel

berikut ini akan dijelaskan tentang definisi operasional variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini.

1. Manajemen laba

Manajemen laba merupakan suatu tindakan yang dilakukan manajemen dalam memainkan komponen akrual yang *discretionary* untuk menentukan besar dan kecilnya laba. Variabel manajemen laba pada penelitian ini diukur dengan *Discretionary Accrual* dengan menggunakan Model Jones dimodifikasi atau *Modified Jones Model*.

Discretionary Accrual (DA) adalah komponen akrual yang berasal dari aktiva lancar yang memungkinkan pihak manajemen untuk melakukan tindakan ampur tangan dalam proses penyusunan laporan keuangan, sehingga laba yang akan dilaporkan pada laporan keuangan tidak akan menunjukkan

nilai atau kondisi perusahaan yang sesungguhnya. Formula perhitungan *Discretionary Accrual* dengan menggunakan *Modified Jones Model* adalah sebagai berikut (Muliati, 2013). :

- a. Mengitung *total accrual* dimana laba bersih pada tahun t dikurangi dengan arus kas operasi pada tahun t dengan rumus sebagai berikut :

$$TACit = Nlit - CFOit$$

Selanjutnya, *total accrual* disetimasi dengan menggunakan *Ordinary Least Square* sebagai berikut :

$$\frac{TAit}{Ait - 1} = \beta 1 \left(\frac{1}{Ait - 1} \right) + \beta 2 \left(\frac{\Delta Revit}{Ait - 1} \right) + \beta 3 \left(\frac{PPEit}{Ait - 1} \right) + \varepsilon$$

- b. Dengan menggunakan koefisien regresi diatas maka dapat dihitung nilai *nondiscretionary accruals* (NDA) dengan formula sebagai berikut :

$$NDAit = \beta 1 \left(\frac{1}{Ait - 1} \right) + \beta 2 \left(\frac{\Delta Revit}{Ait - 1} + \frac{\Delta Recit}{Ait - 1} \right) + \beta 3 \left(\frac{PPEit}{Ait - 1} \right)$$

- c. Terakhir, *Discretionary accrual* (DTA) sebagai ukuran manajemen laba merupakan residual yang diperoleh dari setimasi *total accrual* yang dihitung sebagai berikut :

$$DAit = \frac{TAit}{Ait - 1} - NDAit$$

Keterangan :

DAit : *Discretionary Accrual* perusahaan dalam periode tahun t

NDAit : *Nondiscretionary accruals* perusahaan dalam periode tahun t

TAit : Total accrual perusahaan dalam periode tahun t

Nlit : Pendapatan perusahaan dalam periode tahun t

CFOit : Kas dari aktivitas operasi perusahaan i dalam periode tahun t

Ait - 1: Total aset perusahaan dalam periode tahun t

Δrevit : Pendapatan perusahaan dalam periode tahun t dikurangi dengan

Pendapatan perusahaan dalam periode tahun t-1

PPEit : Aset Tetap perusahaan dalam periode tahun t

Δrecit : Piutang perusahaan dalam periode tahun t dikurangi dengan piutang perusahaan dalam periode tahun t-1

ε : *error*

Model akuntansi akrual di atas menunjukkan bahwa laba akuntansi terdiri dari komponen arus kas operasi, *Discretionary Accrual* dan *Nondiscretionary accruals*. Model ini menunjukkan bahwa untuk mengukur manajemen laba dimulai dengan menghitung laba yang diperoleh suatu perusahaan dalam periode tertentu. Secara empiris, nilai *Discretionary Accrual* bisa berupa nol, positif maupun negatif.

Nilai nol menunjukkan bahwa perusahaan melakukan manajemen laba dengan cara meratakan laba perusahaan, sedangkan nilai positif menunjukkan bahwa manajemen laba dilakukan perusahaan dengan cara menaikkan laba dan nilai negatif menunjukkan bahwa manajemen laba yang dilakukan perusahaan dengan cara menurunkan laba (Sulistyantoa, 2008:165).

2. Kualitas Audit

Pada penelitian ini variabel kualitas audit (X1) akan diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Perusahaan yang berafiliasi dengan KAP *the big four* akan diberi kode 1, sedangkan perusahaan yang tidak berafiliasi KAP *big four* diberi kode 0.

3. Ukuran Perusahaan

Variabel ukuran perusahaan (X2) pada penelitian ini akan diukur dengan menggunakan total aset yang ada pada laporan keuangan perusahaan pada tahun yang ditentukan. Pada penelitian ini ukuran perusahaan akan diprosikan dengan menggunakan Ln (Total Aset) yang bertujuan untuk mengurangi fluktuasi data yang berlebih, tanpa mengubah proporsi dari nilai yang sebenarnya.

4. *Leverage*

Leverage digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan hutang terhadap modal yang dimiliki perusahaan. Pengukuran *leverage* pada penelitian ini menggunakan *debt to equity ratio* (DER) dengan perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri, dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Berganda, karena pada penelitian ini variabel independennya lebih dari satu variabel dan salah satu variabel independennya terdapat variabel *dummy*. Jika terdapat variabel *dummy* pada salah satu variabel independent pada penelitian maka teknik analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan persamaan kuadrat terkecil (*Ordinary Least Square*) (Ghazali, 2013:178).

Analisis regresi berganda merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Berikut adalah persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini (Santoso, 2010) :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Manajemen Laba

α = konstanta

$\beta_1 X_1$ = kualitas audit

$\beta_2 X_2$ = ukuran perusahaan

$\beta_3 X_3$ = *leverage*

ε = *error*

Analisis regresi pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Kualitas Audit (X1), Ukuran Perusahaan (X2) dan *Leverage* (X3) terhadap Manajemen Laba (Y).

3.6.1 Uji Asumsi Klasik

3.6.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah didalam model regresi, variabel residual memiliki distribusi normal. Model regresi dapat dikatakan baik apabila distribusi data yang digunakan dalam sebuah penelitian semakin normal (Ghazali, 2001:154). Untuk mendeteksi residual berdistribusi normal atau tidak cara yang dapat digunakan salah satunya adalah dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan membuat hipotesis sebagai berikut (Ghazali, 2001:158) :

H₀ : Data residual berdistribusi normal

H_A: Data residual berdistribusi tidak normal

Keputusan yang diambil atas hasil uji normalitas dapat dilihat dari kriteria sebagai berikut :

1. Jika angka probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti data residual berdistribusi tidak normal.
2. Jika angka probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima yang berarti data residual berdistribusi normal.

3.6.1.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah didalam model terdapat adanya korelasi antar variabel independent atau variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidak adanya multikolonieritas pada model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) yaitu sebagai berikut (Ghazali, 2001:103):

1. Apabila nilai *tolerance* $> 0,10$ dan *variance inflation factor* (VIF) < 10 , maka tidak terdapat multikolinieritas antar variabel independent dalam model regresi.
2. Apabila nilai *tolerance* $< 0,10$ dan *variance inflation factor* (VIF) > 10 , maka terdapat multikolinieritas antar variabel independent dalam model regresi.

3.6.1.3 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk menguji apakah didalam model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ atau pada periode sebelumnya. Untuk mendeteksi ada atau tidak adanya Autokorelasi yaitu dengan menggunakan Uji *Durbin - Watson* (*DW test*) dengan membandingkan nilai *durbin-watson* hitung dan nilai *durbin-watson* tabel. Kriteria keputusan pada pengujian yaitu sebagai berikut (Ghazali, 2001:107) :

1. Apabila $0 < d < d_l$, maka terjadi autokorelasi positif

2. Apabila $d_{-dl} < d < 4$, maka terjadi autokorelasi negatif
3. Apabila $d_l < d < d_u$ dan $4-d_u < d < 4-d_l$ maka tidak ada kepastian ada korelasi atau tidak
4. Apabila $d_u < d < 4-d_u$, maka tidak ada autokorelasi positif atau negatif

3.6.1.4 Uji Heteroskedestisitas

Uji Heteroskedestisitas digunakan untuk menguji apakah didalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Dikatakan heteroskedastisitas apabila *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda. Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidak adanya heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan Uji Glejser dengan kriteria sebagai berikut (Ghazali, 2001:137) :

1. Apabila nilai probabilitas signifikansinya $> 0,05$, maka model regresi tidak terdapat adanya heteroskedastisitas.
2. Apabila nilai probabilitas signifikansinya $< 0,05$, maka model regresi terdapat adanya heteroskedastisitas.

3.6.2 Uji Hipotesis

3.6.2.1 Uji Statistik t

Uji statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh setiap variabel independent secara individu dalam menerangkan variabel dependent. Kriteria pengambilan keputusan pada uji t yaitu sebagai berikut (Ghazali, 2001:97) :

1. Apabila nilai signifikansi $\leq 0,05$, maka variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependent.

2. Apabila nilai signifikansi $\geq 0,05$, maka variabel tidak berpengaruh terhadap variabel dependent

3.6.2.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependent. Apabila nilai R^2 kecil, maka kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variabel dependent amat terbatas. Sedangkan apabila nilai R^2 mendekati satu, maka variabel independent dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan.